

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah dilakukan dalam menciptakan tugas akhir yang berjudul “Ekspresi Keteduhan Wajah Wanita sebagai Penciptaan Motif batik pada *Resort Wear*”. Ide dalam pembuatan karya tugas akhir ini bersumber dari kegelisahan penulis sebelum berkarya. Sumber dari karya ini merujuk pada wanita yang memiliki ekspresi keteduhan, didalam ekspresi ini penulis memvisualkan dengan berbagai macam elemen berupa *mega mendung*, bulan, dan juga air. Elemen-elemen ini diambil untuk memperdalam makna dari ekspresi keteduhan wajah wanita. Wanita selalu menarik untuk diulas juga divisualkan terlebih pada motif batik yang digambarkan menggunakan garis ekspresif.

Ketertarikan tersebut menjadi sebuah keinginan yang kuat untuk membuat karya tiga dimensional atau *resort wear* (busana untuk berlibur). Penciptaan karya ini juga mengacu pada aspek estetika dan juga ergonomis. Hal tersebut bertujuan sebagai landasan dasar dalam mengulas karya-karya ini, dari aspek pendekatan tersebut dapat membantu untuk menafsirkan ide dan konsep sebuah karya secara mendalam. Penciptaan ini sebagai representasi kedewasaan wanita yang didapatkan dengan merenung dan menyepi, liburan menjadi hal yang sangat diinginkan wanita untuk melepas penat dan juga dijadikan sebagai alat untuk introspeksi diri. Karena itu penggunaan ekspresi keteduhan wajah wanita tersebut dipilih sebagai simbol dan juga filosofi yang dapat memberikan hidup lebih bermakna.

Motif batik ekspresi keteduhan wajah wanita tersebut diaplikasikan kedalam *resort wear* dengan menggunakan teknik batik tulis serta memakai zat pewarna tekstil Remasol dan Naphthol. Dalam membatik hal yang perlu diperhatikan adalah lilin atau *malam kolowong* dan *malam tembok* yang sangat berperan penting dalam menghasilkan karya karena lilin atau *malam* yang bagus

dapat menghasilkan batik yang bagus tanpa adanya warna masuk ke dalam objek lain. Perhatian khusus dalam teknik membatik ini dilakukan agar mencapai hasil akhir yang baik dan sesuai dengan prinsip estetika. Proses menjahit meliputi dengan memotong kain sebelum akan disambungkan dengan teknik menjahit menggunakan mesin hingga menjadi *resort wear* yang nyaman dan mudah dipakai sesuai prinsip ergonomis.

Secara keseluruhan, disetiap unsur yang dihadirkan dalam karya *resort wear* di atas sudah memenuhi nilai estetika dan juga ergonomis. Secara konseptual penggunaan ekspresi keteduhan wajah wanita sebagai motif *resort wear* memberikan makna kematangan dalam setiap langkah yang diambil. Wanita sebagai makhluk yang menjadi *subject matter* begitu juga pada motif ekspresi keteduhan wajah wanita sebagai objek yang mendukung wanita dalam berlibur dan menenangkan diri, namun dari segi maknanya motif ini memiliki arti yang indah dan tangguh layaknya perasaan seorang wanita yang di dalamnya tidak bisa dijabarkan satu persatu. Secara teknikal karya *resort wear* yang diwujudkan memiliki potongan yang simpel dan nyaman ketika digunakan, juga berupa keseluruhan motif yang sama.

B. Saran

Berdasarkan proses penciptaan karya *resort wear* yang telah ditempuh selama dua periode ini, sebaiknya lebih memperhatikan kain yang akan digunakan dalam membatik. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari hambatan ketika melakukan pewarnaan dan juga menjahit. Sebagai contoh dalam proses pembuatan karya ini, kain yang digunakan untuk membatik ketika dilakukan proses pewarnaan, warna tidak rata atau membentuk pulau-pulau begitu juga saat dilakukan proses menjahit kain yang akan disambungkan menjadi *resort wear* menyusut hingga 10%. Hal kedua yang perlu diperhatikan adalah lilin atau *malam*, penggunaan malam yang tidak bagus justru akan membuat warna masuk ke dalam motif yang telah diblok, terutama dalam proses pewarnaan menggunakan Naphthol. Naphthol memiliki karakter yang

sangat kuat dan dapat dengan cepat merusak *malam*, karena itu jika menggunakan warna Napthol diusahakan *malam* yang digunakan mempunyai kualitas yang bagus.

Proses perwujudan motif batik ini jauh dari kata sempurna, hal ini membuat proses penciptaan karya batik ini masih dapat dikembangkan lagi. Banyak jenis kain selain rayon dan katun sutra yang dapat digunakan sebagai bahan utama dalam membuat *resort wear*. selain itu, juga masih banyak teknik yang belum diaplikasikan dalam pembuatan motif batik keteduhan wajah wanita. Penciptaan ini masih bisa dikembangkan lagi dengan ide baru yang lebih segar dalam visual karya yang berbeda dan dalam bentuk penyampaian yang berbeda pula. Kepada setiap pembaca yang ingin mencoba untuk mempraktekkan teknik ini, disarankan agar pembaca mempelajari terlebih dahulu teknik dasar hingga menengah dalam membatik agar menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Perlu dipahami dan dipikirkan secara matang adalah proses pengumpulan *literature*, informasi, pemilihan alat dan bahan yang lebih berkualitas, serta pesan yang disampaikan dapat diterima oleh yang mengenakan *resort wear* dan juga pengamat atau peneliti lainnya dalam memberikan inovasi baru pada perkembangan dunia *fashion*.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2018. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dictiart.
- AAM Djelantik, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI.
- Emoto, Masaru. 2006. *The Hidden Messages in Watter – Pesan Rahasia Sang Air*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Honggopuro, K.R.T. Kalinggo, 2002, *Bathik Sebagai Busana dalam Tatanan dan Tuntunan*, Yayasan Peduli Karaton Surakarta Hadiningrat: Surakarta.
- Junaedi, Deni. 2006. *Estetika Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Nietzsche, Friedrich. 2000. *Thus Spake Zarathustra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk 3: Aspek-aspek Desain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika*. Bandung: ITB.
- Santosa, Doellah, H.. 2002. *Batik - The Impact Of Time and Environment*. Surakarta: Dinar Hadi.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Watts, Alan. 2003. *The Tao of Philosocphy - Tao Filsafat*. Yogyakarta: Jendela.
- Widjiningsih. 1994. *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

DAFTAR LAMAN

- http://3.bp.blogspot.com/_DB64Uirm2Qc/TL5oQWe_RnI/AAAAAAAAADQ/kGANETXh7jU/s1600/4.JPG, Diakses pada Jumat, 6 Desember 2019, pukul 19:20.
- https://en.wikipedia.org/wiki/Cruise_collection, Diakses pada Minggu, 8 September 2019, pukul 09:47.
- <https://id.pinterest.com/pin/166773992435981888/> Diakses pada Minggu, 1 September 2019, pukul 23:48.
- <https://id.pinterest.com/pin/254031235209242584/>, Diakses pada Minggu, 1 September 2019, pukul 19:33.
- <https://id.pinterest.com/pin/313281717830461096/> Diakses pada Jumat, 8 November 2019, pukul 23:17.
- <https://id.pinterest.com/pin/313281717830461096/> Diakses pada Jumat, 8 November 2019, pukul 23:17.
- <https://id.pinterest.com/pin/313281717830461096/> Diakses pada Jumat, 8 November 2019, pukul 23:21.
- <https://id.pinterest.com/pin/398216792042711383/>, Diakses pada Minggu, 1 September 2019, pukul 19:37.
- <https://id.pinterest.com/pin/403564816610867854/>, Diakses pada Jumat, 8 November 2019, pukul 23:20.
- <https://id.pinterest.com/pin/403564816610867897/>, Diakses pada Jumat, 8 November 2019, pukul 23:15 .
- https://id.wikipedia.org/wiki/Batik_Megamendung, Diakses pada Minggu, 8 September 2019, pukul 09:47.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekspresi>, Diakses pada Minggu, 8 September 2019, pukul 09:47.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Plato>, Diakses pada Selasa, 28 Juli 2020, Pukul 20.45.
- <https://infobatik.id/batik-kontemporer/>, Diakses pada Minggu, 8 September 2019, pukul 09:47.
- https://jagokata.com/kata-bijak/dari-albert_einstein.html, Diakses pada Selasa, 28 Juli 2020, Pukul 20.45.
- <https://kbbi.web.id/ekspresi>, Diakses pada 28 Juli 2020
- <https://www.dictio.id/uploads/db3342/original/3X/9/4/9463d71d7918e78062c5cdf2b27bc165f901a27.jpg>, Diakses pada Minggu, 8 September 2019, pukul 09:47